

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan bagian integral dalam pembangunan. Proses pendidikan tak dapat dipisahkan dari proses pembangunan itu sendiri. Pembangunan diarahkan dan bertujuan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas dan pembangunan sektor ekonomi, yang satu dengan lainnya saling berkaitan dan berlangsung dengan berbarengan (Hamalik, 2014: 1). Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan bagi peranannya di masa yang akan datang (UUR.I. No. 2 Tahun 1989, Bab I, Pasal 1 dalam Hamalik, 2014: 2)

Upaya meningkatkan kualitas pendidikan terus-menerus dilakukan baik secara konvensional maupun inovatif. Hal tersebut lebih terfokus lagi setelah diamanatkan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah untuk meningkatkan mutu pada setiap jenis dan jenjang pendidikan. Pemerintah juga telah lama merencanakan “Gerakan Peningkatan Mutu Pendidikan”, Namun kenyataannya jauh dari harapan, Bahkan dalam hal tertentu ada gejala penurunan dan kemerosotan. Upaya yang dilakukan untuk mengurangi gejala penurunan tersebut antara lain dengan dikeluarkannya Undang-undang sistem Pendidikan Nasional pada tahun 2003, dan Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP), yang telah dilakukan penataan kembali dalam Peraturan Pemerintah No. 32 Tahun 2013 Dalam hal ini, Visi, Misi dan strategi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada tingkat provinsi dan kabupaten/kota harus dapat mempertimbangkan dengan bijaksana kondisi nyata organisasi maupun lingkungannya, dan harus mendukung visi dan misi pendidikan nasional (Mulyasa, 2013: 4).

Kondisi bangsa di masa datang, sangat dipengaruhi oleh pola berfikir masyarakatnya yang terbentuk melalui suatu proses pendidikan. Proses pendidikan yang terarah akan membawa bangsa ini menuju peradaban yang lebih baik. Sebaliknya proses pendidikan yang tidak terarah, hanya akan menyita waktu, tenaga, serta dana tanpa ada hasil. Maka dibutuhkan usaha untuk

meningkatkan mutu pendidikan di Negara Republik Indonesia ini. Sukses tidaknya pendidikan dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satu faktor yang penting adalah kurikulum.

Kurikulum adalah rencana tertulis tentang kemampuan yang harus dimiliki berdasarkan standar nasional, materi yang perlu dipelajari dan pengalaman belajar yang harus dijalani untuk mencapai kemampuan tersebut, dan evaluasi yang perlu dilakukan untuk menentukan tingkat pencapaian kemampuan peserta didik, serta seperangkat peraturan yang berkenaan dengan pengalaman belajar peserta didik dalam mengembangkan potensi dirinya pada satuan pendidikan tertentu (Hamalik, 2012: 91).

Kurikulum 2013 memiliki ciri khas, antara lain kegiatan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik; pembentukan sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu; dan penanaman pendidikan karakter yang merupakan bagian dari standar proses. Kurikulum 2013 yang memiliki ciri khas tersebut belum dianalisis bagaimana implementasinya di sekolah yang menjadi piloting kurikulum 2013. Salah satu kunci sukses dan berhasilnya kurikulum 2013 ditentukan oleh kreativitas guru dalam mengimplementasikannya. Oleh karena itu, peran guru dalam implementasi kurikulum sangat penting (Mulyasa, 2013).

Hasil observasi sementara yang dilakukan di Sekolah MTs Muhammadiyah 02 Pekanbaru Merupakan sekolah yang sudah menerapkan pembelajaran Kurikulum 2013, dalam penerapan kurikulum 2013 MTs Muhammadiyah 02 Pekanbaru merupakan sekolah yang sudah memiliki karakter yang sesuai dengan penerapan kurikulum 2013, dengan adanya media pembelajaran, setiap guru sudah menerapkan sistem kurikulum 2013 yang telah ditetapkan beberapa tahun ini, khususnya guru IPA di MTs Muhammadiyah 02 Pekanbaru dalam pembuatan perangkat pembelajaran (Silabus dan RPP) sudah baik.

Namun masih banyak yang harus diperhatikan seperti penerapan Kurikulum 2013, bagaimana cara sekolah menghadapi kurikulum 2013 yang baik dan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan baik dalam perangkat pembelajaran seperti silabus dan RPP mata pelajaran IPA dan Metode yang harus

sesuai dengan permendibud No.65 tahun 2013 dan Upaya yang harus dihadapi saat kendala pelaksanaan Kurikulum 2013. Alasan saya untuk mengambil penelitian Analisis Kemampuan Guru dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013 pada Pembelajaran IPA di MTs Muhammadiyah 02 Kecamatan Tampan Pekanbaru Tahun Ajaran 2017/2018 yaitu saya tertarik dalam penerapan kurikulum 2013 di MTs Muhammadiyah 02 karena di MTs Muhammadiyah 02 ini pelaksanaannya hampir mencapai keseluruhan baik dalam kegiatan proses belajar mengajar, sarana prasaranannya, dan fasilitas yang mendukung dalam penerapan kurikulum 2013, Tetapi masih ada sebagian Guru yang tidak memahami dalam pelaksanaan kurikulum 2013 dengan baik. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan penelitian yang dilakukan oleh Febriyaningrum (2014) dengan judul Kemampuan Guru IPA dalam Penerapan Kurikulum 2013 di SMP Boyolali Tahun 2013/2014 menunjukkan bahwa kemampuan guru IPA dalam merencanakan RPP Pembelajaran berdasarkan Kurikulum 2013 pada dasarnya sudah sangat baik (81.25%) dan kemampuan guru IPA dalam pelaksanaan proses pembelajaran berdasarkan Kurikulum 2013 pada dasarnya sudah sangat baik (81.02%).

Pengembangan kurikulum 2013 merupakan bagian dari strategi meningkatkan capaian pendidikan. Disamping kurikulum, terdapat sejumlah faktor diantaranya: lama siswa bersekolah, lama siswa tinggal di sekolah, pembelajaran siswa aktif berbasis kompetensi, buku pegangan dan pran guru sebagai ujung tombak pelaksana pendidikan (Hidayat, 2013: 113). Dengan adanya penerapan Kurikulum 2013, guru memulai terbiasa dengan peraturan yang telah ditetapkan tersebut, sehingga strategi yang digunakan seperti mengamati, menanya, menalar, mencoba, membentuk jejaring akan terlaksana dengan baik dan maksimal. Kemampuan seorang guru dapat dilihat pada saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung. Untuk menumbuhkan rasa semangat dan ingin tau para siswa, guru hendaknya memakai strategi yang menarik dalam pembelajaran. Strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru yang menyenangkan juga harus sesuai dengan kemampuan guru dan sesuai dengan kurikulum yang telah diterapkan.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik melakukan penelitian tentang “Analisis Kemampuan Guru dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013 pada

Pembelajaran IPA di MTs Muhammadiyah 02 Kecamatan Tampan Pekanbaru Tahun Ajaran 2017/2018”. Dalam penelitian yang menjadi sampel yaitu Guru-guru bidang studi IPA di MTs Muhammadiyah 02 kecamatan Tampan Pekanbaru”.

## **1.2 Identifikasi masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas masalah pada penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Seberapa besar pentingnya penerapan Kurikulum 2013 di MTs Muhammadiyah 02 Kecamatan Tampan Pekanbaru.
2. Bagaimana upaya sekolah untuk menghadapi kurikulum 2013 yang baik dan benar di MTs Muhammadiyah 02 Kecamatan Tampan Pekanbaru agar terlaksana dengan lancar.
3. Mengetahui kriteria penyusunan Silabus dan RPP Mata Pelajaran IPA di MTs Muhammadiyah 02 Kecamatan Tampan Pekanbaru.
4. Metode pembelajaran pada Kurikulum 2013 yang masih sulit untuk diterapkan oleh seluruh guru mata pelajaran IPA dalam kegiatan belajar mengajar.
5. Adanya upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan yang terjadi pada saat mengimplementasikan Kurikulum 2013 di MTs Muhammadiyah 02 Kecamatan Tampan Pekanbaru.

## **1.3 Batasan masalah**

Peneliti ini hanya akan membahas penggunaan Kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran IPA di MTs Muhammadiyah 02 kecamatan Tampan Pekanbaru yang meliputi:

1. Perencanaan pembelajaran, dalam hal ini yang menjadi perhatian penting yaitu Rencana Proses Pembelajaran (RPP) yang disusun oleh guru dalam proses pembelajaran IPA berbasis Kurikulum 2013 di MTs Muhammadiyah 02 Kecamatan Tampan Pekanbaru.

2. Dokumentasi Rencana Proses Pembelajaran (RPP) dan Pelaksanaan pembelajaran IPA yang dilakukan oleh guru yang berbasis kurikulum 2013 di MTs Muhammadiyah 02 Kecamatan Tampan Pekanbaru.
3. Proses belajar mengajar dalam pembelajaran IPA siswa yang berbasis kurikulum 2013 di MTs Muhammadiyah 02 Kecamatan Tampan Pekanbaru.
4. Hambatan yang terjadi dan upaya yang dilakukan dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 dalam pembelajaran IPA di MTs Muhammadiyah 02 kecamatan Tampan Pekanbaru.

#### **1.4 Perumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah didefinisikan maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah: “Bagaimanakah Pelaksanaan Kurikulum 2013 dalam Proses Pembelajaran IPA MTs Muhammadiyah 02 Kecamatan Tampan Pekanbaru Tahun Ajaran 2017/2018”

#### **1.5 Tujuan dan manfaat penelitian**

##### **1.5.1 Tujuan penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah yaitu untuk Mengetahui Pelaksanaan Kurikulum 2013 pada Pembelajaran IPA di MTs Muhammadiyah 02 Kecamatan Tampan Pekanbaru Tahun Ajaran 2017/2018.

##### **1.5.2 Manfaat penelitian**

Penelitian ini bermanfaat untuk:

1. Bagi guru  
Guru dapat mengoptimalkan kinerja dalam mengajar, Serta mengetahui kendala-kendala yang dihadapi dalam melaksanakan pembelajaran yang berbasis kurikulum 2013.
2. Bagi pemerintah Daerah  
Pemerintah daerah dapat mengaharapkan terlahirnya anak bangsa yang menmahmi megenai pembelajaran kurikulum 2013 sesuai dengan yang telah ditetapkan, dan mengharapkan terlahirnya anak bangsa yang lebih

berwawasan luas dan berguna dimana saja pun dia berada, baik diluar maupun didalam negeri.

3. Bagi sekolah

Sekolah menciptakan peserta didik yang berkualitas tinggi dngan menerapkan kurikulum 2013 dalam melaksanakan belajar dan pembelajaran sehari-hari.

4. Bagi peneliti

Peneliti dapat mengetahui kendala yang dihadapi oleh guru, pemerintah, dan sekolah dalam melaksanakan kurikulum 2013 dalam proses belajar mengajar.

### 1.6 Penjelasan Istilah Judul

Penjelasan istilah pada penelitian ini dimaksudkan agar memperoleh pengertian yang sama tentang istilah dalam penelitian dan tidak menimbulkan interpretasi yang berbeda dari pembaca. Penegasan istilah juga dimaksudkan untuk membatasi ruang lingkup permasalahan sesuai dengan tujuan penelitian ini.

1. Implementasi/Pelaksanaan Kurikulum 2013

Implementasi kurikulum 2013 merupakan aktualisasi kurikulum dalam pembelajaran dan pembentukan kompetensi serta karakter peserta didik. Hal tersebut menuntut keaktifan guru dalam menciptakan dan menumbuhkan berbagai kegiatan sesuai dengan rencana yang telah diperoleh (Mulyasa, 2015: 99).

2. Standar Proses Pendidikan

Standar Proses adalah kriteria mengenai pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan (Permendikbud No 65 Tahun 2013). Standar proses yang dibahas dalam penelitian ini adalah perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran dalam implementasi kurikulum 2013 di MTs Muhammadiyah 02 Pekanbaru pada mata pelajaran IPA.

a. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran yang dianalisis adalah perangkat pembelajaran berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Indikatorindikator yang dianalisis antara lain identitas mata pelajaran, perumusan indikator, perumusan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, sumber dan media

pembelajaran, metode dan model pembelajaran, skenario pembelajaran, penilaian, dan penanaman karakter.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran yang diamati adalah kegiatan belajar mengajar, yaitu pengelolaan kelas, kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, kegiatan penutup, penilaian, dan penanaman karakter.

